

**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA DENGAN MEDIA WHATSAPP GROUP
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA
MATERI PECAHAN**

DINI WULANDARI

SD Negeri 1 Jurug, Ponorogo
e-mail: diniw89@gmail.com

ABSTRAK

Proses pembelajaran pada umumnya masih bersifat tradisional dalam arti guru menyampaikan materi pelajaran dengan ceramah. Sikap siswa cenderung pasif sehingga mengakibatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi sangat rendah dan banyak siswa yang memandang matematika sebagai pelajaran yang sulit. Dari hasil ulangan terakhir dari 24 siswa kelas V SDN 1 Jurug ada 12 siswa yang belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran matematika yang telah ditetapkan oleh sekolah diawal tahun ajaran yaitu sebesar 70. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran matematika menerapkan metode tutor dengan media *whatsapp group*. Perbaikan pembelajaran ini bertujuan untuk peningkatan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika pada materi pecahan. Hasil penelitian secara kuantitatif menunjukkan bahwa ketrampilan siswa dalam memahami pecahan meningkat dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I ketuntasan belajar mencapai 62,5% dengan nilai rata-rata siswa mencapai 68,96. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 87,5% dengan nilai rata-rata siswa 78,75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tutor sebaya pada materi pecahan dengan media *whatsapp group* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika. Untuk ke depannya diperlukan penelitian yang lebih dalam pada mata pelajaran yang lain agar penelitian ini lebih konsisten dan meyakinkan.

Kata Kunci: Matematika, Tutor Sebaya, *Whatsapp Group*

ABSTRACT

The learning process in general is still traditional in the sense that the teacher conveys the subject matter with lectures. The attitude of students tends to be passive resulting in very low students' conceptual understanding of the material and many students view mathematics as a difficult subject. From the results of the last iteration of 24 grade V students at SDN 1 Jurug, there were 12 students who had not met the minimum completeness criteria (KKM) standards for mathematics that had been set by the school at the beginning of the school year, namely 70. Based on this background, this study aims to improve student achievement in mathematics. This research was conducted in two cycles. Each cycle consists of 2 meetings. Improvement of learning in mathematics subjects applies the tutor method with whatsapp group media. This learning improvement aims to increase student achievement in mathematics on fractional material. The results of the quantitative research showed that students' skills in understanding fractions increased from cycle I to cycle II. In the first cycle, learning completeness reached 62.5% with an average student score of 68.96. In cycle II, student learning completeness reached 87.5% with an average student score of 78.75. The results of the study show that the application of the peer tutoring method to fractional material using WhatsApp group media can improve students' understanding in learning mathematics. In the future, deeper research is needed on other subjects so that this research is more consistent and convincing.

Keywords: Mathematics, Peer Tutors, WhatsApp Group

PENDAHULUAN

Menurut Pradini (dalam Wulandari, 2013), prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia yang dinamakan prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Hal ini biasanya berupa angka-angka, huruf, serta tindakan yang dicapai masing-masing peserta didik dalam waktu tertentu.

Permasalahan yang peneliti temukan di SD Negeri 1 Jurug setelah mengadakan observasi awal antara lain siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit sehingga nilai matematika siswa banyak yang masih di bawah KKM. Apabila masalah ini dibiarkan tentu akan berpengaruh pada pembelajaran matematika pada materi selanjutnya. Hal yang harus dilakukan oleh seorang guru antara lain dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai. Menurut Roestiyah (dalam Wulandari, 2013) setiap jenis metode mengajar hanya sesuai untuk mencapai tujuan tertentu jadi untuk tujuan yang berbeda guru harus menggunakan metode mengajar yang berbeda.

Dalam bahasa Inggris, *method* berarti cara. Sedangkan menurut Slameto (2010) metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Apabila dikaitkan dengan pembelajaran, metode adalah cara yang digunakan guru untuk membelajarkan siswa. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu metode ceramah, ekspositori, demonstrasi, drill, latihan, tanya jawab, tutor sebaya dan lain-lain. Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran matematika yang memberi kesempatan pada siswa untuk belajar mandiri, kreatif, aktif dan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa adalah dengan menggunakan metode tutor sebaya.

Menurut Fu'adah (2022) tutor sebaya adalah cara pembelajaran yang dilakukan dengan cara memanfaatkan kemampuan teman sebaya untuk saling tukar pikiran untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Siswa yang pandai membantu belajar siswa yang lainnya dalam tingkat kelas yang sama. Siswa yang menjadi tutor hendaknya memiliki kemampuan yang lebih tinggi.

Menurut Muhammad (dalam Wakit, 2016) tutor sebaya adalah peserta didik yang ditunjuk atau ditugaskan membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan peserta didik. Metode ini menitik beratkan pada pembelajaran bermakna yang digali bersama teman sebaya. Selain itu siswa dilatih untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi handphone untuk belajar. Dalam hal ini metode tutor sebaya dikombinasikan dengan teknologi *Whatsapp Group* (WAG).

Menurut Pence (dalam Pustikayasa, 2019) menyatakan bahwa perangkat pendidikan berbasis ponsel telah hadir dan menunjukkan potensi besar untuk membantu pendidik membangun berbagi informasi dan pengetahuan untuk belajar melalui perangkat ponsel. *Whatsapp* atau dikenal dengan sebutan WA menjadi salah satu media sosial paling aktif digunakan. Pada aplikasi *WhatsApp* terdapat sebuah fitur yang memungkinkan orang untuk berkomunikasi secara berkelompok yakni menggunakan grup. Dengan adanya grup ini, bagaimana pendidik dan peserta didik tetap dapat melaksanakan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini berjudul Penerapan Metode Tutor Sebaya Dengan Media *Whatsapp Group* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo Pada Materi Operasi Hitung Pecahan Tahun Pelajaran

2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022, yaitu pada bulan September dan terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SDN 1 Jurug yang terdiri dari 24 peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes dilaksanakan pada akhir setiap siklus (Postest). Prestasi belajar dianalisis dengan teknik analisis hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar baik secara individual maupun secara klasikal dengan cara menganalisis data hasil tes isian menggunakan kriteria ketuntasan belajar. Persentase prestasi belajar yang diperoleh peserta didik tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah. Seorang peserta didik disebut tuntas belajar jika telah mencapai skor ≥ 70 . Hal ini berdasarkan pada KKM dari SDN 1 Jurug dan ketuntasan klasikal apabila 70% kelas mencapai skor 70 ke atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

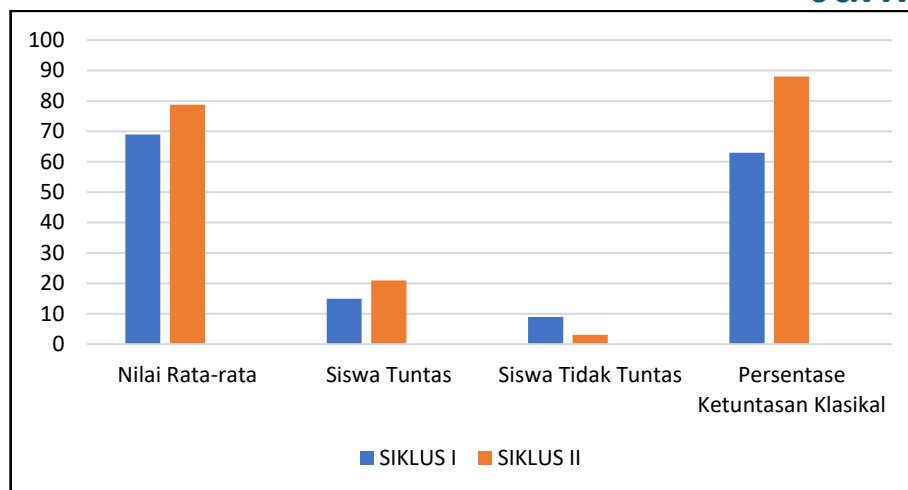
Hasil

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Jurug, dengan subjek penelitian siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Proses pembelajaran secara tatap muka (luring). Penelitian dimulai dari siklus I. Pembelajaran dengan menerapkan metode tutor sebaya dengan media *whatsapp group*. Metode pembelajaran tutor sebaya ini dilaksanakan didalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk media *whatsapp group* digunakan untuk membahas pekerjaan rumah (PR), dengan tujuan agar pembelajaran semakin bermakna. Media *whatsapp group* ini tentunya tetap dengan pengawasan dan bimbingan guru.

Dari data hasil postest siklus I, beberapa siswa yang memperoleh nilai pada kategori rendah, belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Hal ini disebabkan dalam penerapan metode tutor sebaya beberapa siswa belum terbiasa dengan penggunaan metode ini. Dengan hasil refleksi siklus I maka peneliti melanjutkan ke siklus II. Hasil postest siswa pada siklus I dan siklus II seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1 : Prestasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Aspek Penilaian	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	68,96	78,75
Jumlah Siswa Tuntas	15	21
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	9	3
Persentase Ketuntasan Klasikal	62,5%	87,5%



Gambar 2 : Grafik Prestasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Dari tabel 1 gambar 1 diatas, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Di siklus I ketuntasan belajar siswa secara klasikal masih tergolong rendah. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka perlu disusun rencana tindakan siklus II. Hal ini dilakukan untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa pada materi operasi hitung pecahan sehingga prestasi belajar siswa dapat lebih meningkat. Dari hasil prestasi belajar siswa siklus II terlihat mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena siswa terlihat terbiasa menerapkan metode tutor sebaya ini dalam pembelajaran.

Pembahasan

Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa

Dari data yang dipaparkan diatas, maka diketahui hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tutor sebaya dengan media *whatsapp group* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari semakin baiknya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika pada materi operasi hitung pecahan yang disampaikan peneliti. Ketuntasan belajar secara klasikal meningkat dari siklus I ke siklus II dengan persentase 62,5 %, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,5%. Nilai rata-rata siswa pun meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu siklus I 68,96 menjadi 78,75 di siklus II. Sehingga melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Walaupun masih ada 3 siswa yang belum mencapai KKM. Untuk 3 siswa ini akan diberikan tugas remedial pada pertemuan tersendiri untuk mencapai ketuntasan belajarnya.

Berdasarkan data prestasi belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa kelas V SDN 1 Jurug untuk materi pecahan dengan metode pembelajaran, tutor sebaya dengan media *Whatsapp Group*. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa pada materi yang sama yaitu pecahan dengan metode pembelajaran, tutor sebaya dengan media *Whatsapp Group*. Berdasarkan hasil penelitian di atas, penerapan metode pembelajaran, tutor sebaya dengan media *Whatsapp Group* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan Penelitian Tindakan Kelas yang dipublikasikan di jurnal pendidikan oleh Indriani (2014), yang menyatakan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar ditandai dengan prestasi belajar siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Metode tutor sebaya ini selain dapat meningkatkan prestasi belajar siswa juga memiliki kelebihan lain yaitu dapat melatih siswa untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi. Metode tutor sebaya ini memanfaatkan teman sekelas yang mempunyai

kemampuan lebih untuk membantu temannya dalam melaksanakan suatu kegiatan atau memahami suatu konsep.

Penelitian Tindakan Kelas lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah PTK yang dipublikasikan di jurnal pendidikan oleh Febrianti (2020), yang menyatakan bahwa Pembelajaran Tutor Sebaya Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penyelesaian Soal-Soal Masalah Program Linier Menggunakan Layanan *Whatsapp*. Penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran matematika melalui pengajaran tutor sebaya terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik. Penelitian Tindakan Kelas lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah PTK yang dipublikasikan di jurnal pendidikan oleh Sakdiah (2018), yang menyatakan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas V SD Negeri 101776 Sampali. Penelitian lain yang sejalan yaitu dipublikasikan di jurnal mitra pendidikan oleh Martini (2018), yang menyatakan bahwa metode tutorial teman sebaya dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V di SDN 022 Titian Tinggi Kecamatan Rengat Barat. Penelitian ini berhasil memperbaiki pembelajaran IPA dengan hasil siswa lebih aktif, kreatif dan terjadi peningkatan hasil belajar.

KESIMPULAN

Dari tujuan dan hasil analisis data pada penelitian ini dengan judul penerapan metode tutor sebaya dengan media *whatsapp group* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023, maka didapatkan kesimpulan bahwa: peningkatan prestasi belajar siswa dibuktikan dengan nilai rata-rata siklus I yaitu 68,96 sedangkan siklus II rata-ratanya adalah 78,75. Untuk persentase ketuntasan belajar siklus I mencapai 62,5% sedangkan siklus II 87,5%. Dilihat dari jumlah siswa tuntas di siklus I mencapai 15 siswa, sedangkan di siklus II naik menjadi 21 siswa. Bagi siswa yang belum tuntas diberikan remedial. Sebagai upaya meningkatkan hasil pembelajaran di SD Negeri 1 Jurug khususnya, perlu peran serta guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menerapkan metode tutor sebaya dengan media *whatsapp group*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrianti, E. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penyelesaian Soal-Soal Masalah Program Linier Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas XI Dengan Menggunakan Layanan *Whatsapp*. *Inspirator Guru, Jurnal Ilmiah Pendidikan*. SMA Negeri 1 Rejang Lebong. http://publikasijurnalilmiah.com/wp-content/uploads/2021/08/Volume-3-Nomor-5_1.pdf
- Djamarah, B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Indriani, A. 2014. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Keuangan dan Pendidikan Bisnis*, P-ISSN 2528-7281 E-ISSN 2528-729X. SMK Negeri 1 Pamekasan. <http://journal.um.ac.id/index.php/jabe/article/view/6057>.
- Listiana, T. 2010. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Kelas VIII MTs Muhammadiyah 5 Pulung Tahun Pelajaran 2009/2010. *Skripsi*. Program Sarjana Unmuh Ponorogo.
- Martini, S. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Menggunakan Metode Tutorial Teman Sebaya Di SDN 002 Titian Tinggi Kecamatan Rengat Barat. *Jurnal*

- Mitra Pendidikan*, p-ISSN 2614-7254 e-ISSN 2550-0481. SDN 002 Titian Tinggi Kecamatan Rengat Barat. <http://www.e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/403>
- Purnomosidi, W. dkk. 2018. *Senang Belajar Matematika Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pustikayasa, M. 2019. Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran. *Edupedia. Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*. <https://jurnal.dharmasentana.ac.id/widyagenitri/article/view/281>.
- Rahayu, N. 2016. Pemanfaatan Media Congklak Ajaib Tentang Konsep Penjumlahan Bilangan Bulat Dengan Model Pembelajaran Edmodo Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017. *Laporan Penelitian Tindakan Kelas*. SDN 1 Jurug.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sakdiah, H. 2018. Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Melalui Penerapan Metode Tutor Sebaya Di Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan*, p-ISSN 2548-8856 e-ISSN 2549-127X. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/view/10674>
- Sudjadmiko. 2020. *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Dalam Pembelajaran Gambar di Teknik SMK*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyuningsih, S. 2011. Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toto Projo Kecamatan Way Bungir Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Stain Jurai Siwo Metro.
- Wakit, A. 2016. Efektivitas Metode Sorogan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Edupedia. Jurnal Edukasi dan Sains Matematika*. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/JESMath/article/view/278>
- Wulandari, D. 2013. Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 3 Ngadirojo Kecamatan Sooko Dengan Metode Pemberian Tugas Resitasi Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Program Sarjana Pendidikan Unmuh Ponorogo.